

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan analisa yang penulis lakukan pada PT. Pusri PPD Lampung, mengenai sistem penjualan tunai yang ada di perusahaan tersebut penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Sistem penjualan tunai pada PT. Pusri PPD Lampung masih dilakukan secara manual.
2. Sistem penjualan tunai menggunakan sistem kontrak atau SKJB (Surat Kesepakatan Jual Beli).
3. Adanya pengendalian intern pada sistem penjualan tunai pada PT. Pusri PPD Lampung, dimana pada sistem penjualan tunai tersebut terdapat bagian-bagian yang mempunyai fungsi dan tugas masing-masing.
4. Sistem prosedur penjualan tunai yang dilakukan oleh PT. Pusri PPD Lampung sudah memadai karena pada salah satu bukti transaksi harus diotorisasi terlebih dahulu. Akan tetapi, masih kurang baik karena pencatatan penjualannya masih dalam bentuk tumpukan kertas atau arsip.

4.2 Saran

Adapun saran yang penulis berkaitan mengenai sistem penjualan tunai pada PT. Pusri PPD Lampung yaitu :

1. Sebaiknya pupuk yang sudah dibeli oleh pelanggan langsung dikeluarkan pada saat itu juga. Jangan menunggu sampai beberapa hari, supaya tidak terjadi penumpukan barang di gudang.
2. Sebaiknya pada bagian penjualan membuat Surat Order Pengeluaran Barang, karena surat order pengeluaran barang merupakan dokumen yang memberikan otorisasi pada bagian gudang untuk mengeluarkan barang dari gudang.
3. Berkas-berkas atau dokumen-dokumen penting dalam kegiatan keuangan sebaiknya segera diarsipkan sesuai dengan urutan nomor agar tidak hilang, dan dapat mudah ditemukan kembali jika sewaktu-waktu diperlukan.